

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

1. Dalam perencanaan program magang telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan diantaranya :
 - a. Persiapan berupa persiapan administrasi, penyusunan program kerja dan penyusunan jadwal kegiatan.
 - b. Pembekalan materi untuk peserta magang berupa pemahaman hal-hal yang berhubungan dengan program magang, latar belakang, tujuan, manfaat dan pelaksanaannya. Materi yang diberikan diantaranya mengenai ruang lingkup usaha, penjelasan pelaksanaan program pelatihan, tugas dan tanggung jawab, sistem pengujian/evaluasi.
 - c. Alokasi waktu yang dipergunakan dalam pembekalan selama 3 hari, operasional kegiatan selama 72 hari (12 minggu x 6 hari kerja), evaluasi/pengujian selama 3 hari dan pameran karya selama 10 hari. Program magang ini berlangsung dari tanggal 25 Juli 2005 sampai dengan 24 Oktober 2005.
 - d. Tempat yang dijadikan program magang untuk jurusan seni rupa adalah di 14 perusahaan/industri dan penulis mengambil sampel di 4 perusahaan yaitu PT. Artic Graphic Design, PT. Syaamil Cipta Media, PT. Bismi dan PT. Serba Laras.

- e. Jumlah siswa jurusan seni rupa yang mengikuti program magang di 4 perusahaan tersebut adalah 11 siswa.
2. Pelaksanaan program magang yang dilakukan di 4 perusahaan/industri di kota Bandung kegiatannya sudah berlangsung menuju pencapaian kompetensi vokasional, namun ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian penyelenggara : sebagian siswa merasa kesulitan dengan materi-materi baru di tempat magang karena di sekolah mereka hanya mendapatkan materi secara garis besarnya saja. Dan mereka menginginkan pemilihan tempat magang disesuaikan dengan minat dan bakatnya masing-masing. Dari pihak industri menginginkan guru pembimbing untuk lebih sering hadir di lokasi magang memantau perkembangan siswanya.
3. Evaluasi dan monitoring
 - a. Kegiatan evaluasi menggunakan perangkat evaluasi yaitu buku kegiatan. Aspek-aspek yang menjadi penilaian adalah aspek teknis dan non teknis. Hasil nilai yang diperoleh peserta didik selama mengikuti program magang di konversi (dimasukan sebagai kredit point) ke dalam mata pelajaran yang terkait oleh pihak sekolah.
Semakin tinggi peran aktif pemagang dalam proses pembelajaran melalui magang yang ditopang oleh peranan permagang dan didukung sosio-budaya lingkungan setempat, maka semakin bermakna hasil yang dicapai baik untuk kepentingan individu, keluarga dan atau masyarakat.

- b. Kegiatan monitoring dilaksanakan oleh guru pembimbing dari SMKN 14 Bandung dari tanggal 15 sampai dengan 20 Agustus 2005.

Dan hal ini dikeluhkan oleh pihak industri karena pada kenyataannya guru pembimbing banyak yang hadir ketika awal dan akhir pelaksanaan magang saja sehingga dapat menimbulkan tujuan program magang yang diharapkan kurang optimal.

4. Faktor-faktor yang merupakan pendukung program magang siswa diantaranya :

- a. Motivasi yang tinggi dari siswa itu sendiri.
- b. Adanya iklim belajar dan lingkungan magang yang mendukung.
- c. Sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat program magang siswa yaitu :

- a. Masih ada sebagian dunia usaha/industri yang merasa keberatan dengan program magang di tempat mereka.
- b. Adanya keterbatasan dana dari pihak sekolah.
- c. Belum adanya modul atau juklak dari dunia usaha/industri mengenai materi-materi yang berkaitan dengan program magang.

B. Saran

1. Saran untuk satuan pendidikan atau penyelenggara program magang :
 - a. Perlu peningkatan pemahaman guru-guru yang terlibat langsung dalam implementasi PSG/magang agar proses dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya.
 - b. Guru-guru perlu mendapatkan pembelajaran yang berkaitan dengan tuntutan dunia usaha/industri agar dapat memberikan pengetahuan yang memadai bagi para siswa yang akan melaksanakan magang/PSG. Untuk itu, mereka perlu melaksanakan setidaknya mengadakan orientasi di dunia usaha/industri sebelum para siswa di terjunkan ke lapangan.
2. Saran ditujukan pada Pemerintah atau pemegang kebijakan pendidikan, baik di pusat dan daerah :
 - a. Perlu adanya semacam pendekatan berupa penyuluhan kepada dunia usaha/industri untuk meningkatkan kemitraan mereka dalam penerimaan implementasi magang.
 - b. Penyediaan dana dan media pembelajaran yang memadai untuk implementasi program magang dapat dihimpun dari dunia usaha/industri itu sendiri. Misalnya, materi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek, berupa modul dapat disediakan atau diminta kepada dunia usaha/industri.

3. Saran ditujukan pada satuan pendidikan atau penyelenggara program magang :

Dalam penempatan siswa pada dunia usaha/industri yang akan dijadikan tempat magang siswa sebaiknya disesuaikan dengan minat dan bakat siswa.

4. Saran ditujukan pada para peneliti diharapkan temuan yang diperoleh dapat memberi nilai yang berarti untuk dijadikan masukan bagi perencanaan dan pengembangan kurikulum dalam menyusun berbagai jenis dan bentuk kegiatan belajar pada perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada keterampilan dan untuk penelitian lebih lanjut.

